

SARI

Siti Muslikatul Mila “Hubungan Masa Kerja, Pemakaian Alat Pelindung Pernafasan (Masker) Dengan Kapasitas Fungsi Paru pada Tenaga Kerja Bagian Pengamplasan PT. Accent House Pecangaan Jepara” Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Di antara gangguan akibat lingkungan kerja debu merupakan salah satu sumber gangguan yang tak dapat diabaikan. Dalam kondisi tertentu, debu dapat menyebabkan pengurangan kenyamanan kerja, gangguan penglihatan, gangguan fungsi faal paru, bahkan dapat menimbulkan keracunan umum. Bila debu terinhalasi selama bekerja dan terus menerus dapat menyebabkan kerusakan dan fibrosis paru. Fibrosis paru mengakibatkan berkurangnya elastisitas dalam menampung udara dan kemampuan mengikat O₂ sehingga kapasitas fungsi paru mengalami penurunan. Permasalahan dalam penelitian ini ada 2 yaitu (1) Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan Kapasitas fungsi paru (2) Apakah ada hubungan antara pemakaian alat pelindung diri (masker) dengan Kapasitas fungsi paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan Kapasitas fungsi paru dan mengetahui hubungan antara pemakaian alat pelindung diri (masker) dengan Kapasitas fungsi paru.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode survai dan pendekatan *crosssectinal*. Populasi dalam penelitian berjumlah 70 tenaga kerja. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sample*. Sample dalam penelitian berjumlah 27 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, timbangan berat badan, microtaise, dan spirometri. Data primer di peroleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi tentang pemakaian masker. Data sekunder di peroleh gambaran umum perusahaan, jumlah tenaga kerja dan proses produksi. Data yang di peroleh di olah dengan menggunakan statistik uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan (α) 0.05

Dari hasil penelitian di tunjukan adanya variasi masa kerja, pemakaiin alat pelindung diri (masker) dan kapasitas vital paru pada tenaga kerja bagian pengamplasan PT Accent House Pecangaan Jepara. Dari uji statistik di peroleh *p value* untuk hubungan masa kerja dengan gangguan kapasitas vital paru sebesar 0.001 dengan *koefisien kontingensi* 0,523 dan *p value* untuk hubungan antara pemakaian alat pelindung diri (masker) dengan gagguan fungsi paru sebesar 0.000 dengan *koefisien kontingensi* 0,679.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini di sarankan Bagi tenaga kerja yang belum memakai alat pelindung pernafasan (masker) sebaiknya memakai sebagai tahap pencegahan timbulnya penyakit akibat kerja. Perusahaan sebaiknya menyediakan lagi alat pelindung diri khususnya masker dan harus melakukan pengawasan mengenai kepatuhan tenaga kerja dalam pemakaian masker. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, dengan variabel yang berbeda sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kapasitas fungsi paru.

